

ABSTRAK

Berkomunikasi adalah salah satu kebutuhan bagi manusia karena manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendirian. Komunikasi pun juga diterapkan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah antara guru (komunikator) dan siswa (komunikan) juga materi (pesan). Dalam hal pembelajaran siswa di sekolah, tak lepas dari pendidikan karakter atau pendidikan akhlak. Fenomena penyimpangan akhlak yang kian marak terjadi baik itu kepada teman, keluarga hingga guru di sekolah. Atas dasar latar belakang demikian, sebuah inisiasi baik dari guru PAI di SMAN 1 Margaasih untuk memperketat pendidikan karakter atau akhlak siswa khususnya untuk para siswa kelas X yang baru merasakan pendidikan di jenjang SMA. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui Kredibilitas dan Otentisitas guru PAI SMAN 1 Margaasih, karena kredibilitas dan Otentisitas sebagai 2 unsur yang penting dalam proses berjalannya pendidikan terutama karakter atau akhlak. Variabel kredibilitas terdiri dari *expertise, experience, rationale, conviction*. Sedangkan indikator dari variabel otentisitas adalah *congruence, full disclosure, responsiveness, personhood*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif studi deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan kepustakaan dengan teknik analisis data menggunakan skala likert. Dengan menggunakan teknik *random sampling*, sampel penelitian sebanyak 79 siswa Kelas X SMAN 1 Margaasih. Hasil kesimpulan sesuai data kuesioner yang dijawab oleh responden adalah bahwa kredibilitas dan otentisitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih yang mengajar di Kelas X sesuai dengan hasil lebih dari 82% responden setuju dengan pernyataan yang terdapat di kuesioner. Terlepas dari hasil yang cukup baik dari segi kredibilitas dan otentisitas, guru PAI agar terus meningkatkan kredibilitas dan otentisitasnya di hadapan siswa, khususnya siswa baru agar tetap terjaga pendidikan karakter atau akhlaknya dan berusaha menjadi pribadi yang baik dan berkredibel di mata siswanya.

Kata Kunci: pendidikan karakter, akhlak, Pendidikan Agama Islam, kredibilitas, otentisitas

ABSTRACT

Communicating is a necessity for humans because humans are born as social creatures who cannot live alone. Communication is also applied in the world of education, especially in schools between teachers (communicators) and students (communicants) as well as materials (messages). In terms of student learning at school, it cannot be separated from character education or moral education. The phenomenon of moral deviation that is increasingly prevalent both for friends, family to teachers at school. Based on this background, a good initiation from PAI teachers at SMAN 1 Margaasih to tighten character education or student morals especially for class X students who are new to high school education. In this study, researchers wanted to know the credibility and authenticity of PAI teachers of SMAN 1 Margaasih, because credibility and identity as two important elements in the process of running education, especially character or morals. The credibility variable consists of expertise, experience, rationale, conviction. While indicators of the authenticity variable are congruence, full disclosure, responsiveness, personhood. This research uses descriptive quantitative study methods with data collection techniques in the form of questionnaires and literature with data analysis techniques using a Likert scale. By using a random sampling technique, a sample of 79 students in class X SMAN 1 Margaasih. The conclusion based on the questionnaire data answered by the respondent is that the credibility and authenticity of PAI teachers in SMAN 1 Margaasih who teach in class X matches the results of more than 82% of respondents agree with the statement contained in the questionnaire. Apart from the pretty good results in terms of credibility and authenticity, PAI teachers should continue to improve their credibility and authenticity in front of special students, new students so that character education or morals can be maintained and try to be a good person and credible in the eyes of their students.

Keywords: *character education, morals, Islamic Religious Education, credibility, authenticity*